



Pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang

Irwan Yasin¹, Ketut Sarjana², Nurul Hikmah²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

irwanyasin66@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of learning styles and learning discipline on mathematics achievement among Grade XI students at SMAN 1 Kopang in the 2024/2025 academic year. This is a quantitative study using the *ex post facto* method. The population consists of 98 students, and the sample of 51 students was selected using simple random sampling based on the Taro Yamane formula. Data were collected through questionnaires and tests, and analyzed using linear regression. The relationship between learning styles and mathematics achievement is expressed by the equation $Y = 0,501X_1 + 27,995$, with a correlation coefficient of 0.320, indicating a weak relationship. Meanwhile, the relationship between learning discipline and mathematics achievement is expressed by $Y = 0,646X_2 + 22,975$, with a correlation of 0.435, indicating a moderate relationship. Simultaneously, learning styles and learning discipline together show a relationship with mathematics achievement through $Y = 0,459X_1 + 0,618X_2$, with a correlation coefficient of 0.524, categorized as moderate. The coefficient of determination is 24.4%, indicating that both variables simultaneously influence students' mathematics learning outcomes.

Keywords: learning styles; learning discipline; mathematics learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025. Jenis Penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini siswa kelas XI yang berukuran 98 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan rumus Taro Yamane dan diperoleh sampel berukuran 51 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier. Hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 0,501X_1 + 27,995$ dan nilai korelasi sebesar 0,320 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang lemah. Disisi lain hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 0,646X_2 + 22,975$ dan nilai korelasi sebesar 0,435 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang cukup. Hubungan antara gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 0,459X_1 + 0,618X_2$ dan nilai korelasi sebesar 0,524 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang cukup. Dari persamaan diperoleh jelas bahwa ada pengaruh secara simultan gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien determinasi sebesar 24,4%.

Kata Kunci: gaya belajar; disiplin belajar; hasil belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi setiap individu. UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional bahwasanya “pendidikan yakni upaya sadar serta memiliki rencana guna membentuk keadaan belajar serta tahapan pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif melakukan pengembangan potensi dirinya guna memiliki jiwa keagamaan, pengendalian diri dan kepribadian”. Melalui pendidikan, setiap individu akan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Sistem pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dan lebih baik supaya relevan dengan perkembangan zaman.

Peningkatan mutu pendidikan disekolah salah satunya melalui hasil belajar. Menurut Slameto (2015:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dikerjakan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap (Ananda & Hayati, 2020:51).

Menurut Siregar & Nara hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal yaitu faktor dan faktor eksternal (Ananda & Hayati, 2020:80). Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berkenaan dengan bakat, minat, intelegensi, gaya belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa berkenaan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini, fokus peneliti yaitu pada gaya belajar dan disiplin belajar sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron, 2013:42). Ketika siswa menyadari metode belajar yang sesuai dengan dirinya maka proses dalam menyerap dan memahami informasi akan lebih efisien. James dan Gardner menjelaskan bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling aktif dan efisien dalam memproses, menyimpan, dan memanggil apa yang telah dipelajari (Waryani, 2021:88). Barbara Prashing (dalam Tarunmasely, 2024) mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa sesuai dengan cara mereka melakukan kegiatan belajar akan memberikan dampak positif, seperti dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Deporter & Hernacki (2001) mengelompokkan gaya belajar menjadi 3 yaitu pembelajaran secara langsung dengan cara melihat (*visual*), mendengar (*auditori*), dan belajar dengan bergerak (*kinestetik*). Hasil penelitian Albar & Pramesti (2021) menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain gaya belajar, disiplin belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar adalah keadaan keteraturan dalam proses belajar dan ketaatan pada aturan tertulis dan tidak tertulis dalam mengubah perilaku (Mulyasa, 2013:108). Disiplin belajar yang tinggi akan membantu siswa dalam membiasakan diri dalam belajar yang teratur dan terarah. Disiplin belajar adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih yang ditunjukkan dengan ketetapan waktu, keteraturan, sikap hemat dan kepintaran (Wahyono, 2023:134). Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Daryanto yang membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah (Daryanto, 2013:144). Hasil penelitian Asmawati, Sugeng & Labuan (2021) menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat apabila disiplin waktu belajar siswa semakin teratur. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar akademik siswa. Disiplin belajar mencakup kemampuan untuk mengatur waktu, fokus pada tugas, dan konsistensi dalam belajar.

Namun, dalam proses kegiatan pembelajaran peneliti menemukan antusias siswa dalam memperhatikan penyampaian guru masih rendah. Hal ini dapat ditunjukkan saat pembelajaran berlangsung, ada yang bercakap-cakap dengan teman sebangku, sebagian ada mengganggu teman lainnya yang fokus mengikuti pembelajaran, ada yang memainkan pensil atau penggaris dan ada siswa yang membuat keributan di kelas. Disiplin belajar siswa masih tergolong rendah. Siswa berada diluar saat jam pelajaran. Ada siswa izin ke kamar mandi tetapi tidak balik ke kelas sampai pelajaran selesai. Hal ini, diduga kurangnya rasa disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga sering telat menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas yang belum diselesaikan. Selain itu, guru kurang memanfaatkan alat bantu visual dan teknologi dikarenakan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah sehingga metode mengajar guru di kelas selalu monoton. Hal ini menyebabkan guru kurang variatif dalam menerapkan metode belajar kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kopang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas yaitu gaya belajar dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI F1, F2, dan F3 SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025 berukuran 98 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus Taro Yamane dimana sampel berukuran 51 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan soal tes. Angket dalam penelitian ini berupa angket gaya belajar yang terdiri dari 24 pernyataan dan angket disiplin belajar yang terdiri dari 20 pernyataan. Soal tes dalam penelitian ini berupa soal hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari 4 soal uraian. Validitas yang digunakan dalam penelitian berupa validitas isi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji regresi linier.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

3.1.1 Hasil analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Data Gaya Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Visual	23	45,10%
Auditori	16	31,37%
kinestetik	12	23,53%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa gaya belajar yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan persentase 45,10% (23 siswa), gaya belajar auditori dengan persentase 31,37% (16 siswa) dan gaya belajar kinestetik dengan persentase 23,53% (12 siswa).

Tabel 2. Kategori Disiplin belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	5	9,80%
Sedang	17	33,34%
Rendah	24	47,06%
Sangat Rendah	5	9,80%

Berdasarkan Tabel 2 disiplin belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kopang menunjukkan persentase terbesar ke terkecil yaitu 47,06% kategori rendah, 33,34% kategori sedang, 9,80% pada kategori tinggi dan 9,80% pada kategori sangat rendah.

Tabel 3. Kategori Hasil belajar Matematika Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	4	7,85%
Tinggi	8	15,68%
Sedang	27	52,95%
Rendah	12	23,52%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang menunjukkan persentase terbesar ke terkecil yaitu 52,95% kategori sedang, 23,52% kategori rendah, 15,68% pada kategori tinggi dan 7,85% pada kategori sangat tinggi.

3.1.2 Hasil analisis statistik inferensial

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji t Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.995	9.788		2.860	.006
Gaya Belajar	.501	.212	.320	2.365	.022

Dari data pada Tabel 4 diperoleh harga t hitung sebesar 2,365 dan sig.<0,05 dan diperoleh hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika persamaan regresi yaitu $Y = 0,501X_1 + 27,995$.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Gaya Belajar	.320	.102	.084	11.311

Dari data Tabel 5 menunjukkan hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,320 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang lemah. Nilai koefisien determinasi sebesar 10,2% menunjukkan bahwa gaya belajar kontribusi yang sangat kecil terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi sederhana dan Uji t Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.975	8.385		2.740	.009
Disiplin Belajar	.646	.191	.435	3.379	.001

Dari data pada Tabel 6 diperoleh harga t hitung sebesar 3,379 dan sig.<0,05 dan diperoleh hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika persamaan regresi yaitu $Y = 0,646X_2 + 22,975$.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Gaya Belajar	.435	.189	.172	10.752

Dari data Tabel 7 menunjukkan hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,435 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang cukup. Nilai koefisien determinasi sebesar 18,9% menunjukkan bahwa gaya belajar kontribusi yang kecil terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda Gaya belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.249	11.524			2.740	.779
	Gaya Belajar	.459	.193	.239		2.381	.021
	Disiplin Belajar	.618	.183	.416		3.375	.001

Dari data pada Tabel 8 diperoleh harga t hitung > t tabel dengan sig. < 0,05 dan diperoleh hubungan gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar persamaan regresi yaitu $Y = 0,459X_1 + 0,618X_2$.

Tabel 9. Hasil Uji F

model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1918.336	2	959.168	9.087	<.001
	Residual	5066.409	48	105.550		
	Total	6984.745	50			

Dari data Tabel 9 diperoleh harga F hitung > F tabel yaitu $9,087 > 3,19$ dan sig. < 0,05 yaitu (<0,001) < 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi Gaya Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Gaya Belajar	.524	.275	.244	10.274

Data dari Tabel 10 diperoleh hubungan antara gaya belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,524 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang cukup. Nilai koefisien determinasi gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 24,4%.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan gaya belajar didominasi oleh siswa dengan gaya belajar dengan persentase 45,10% yang artinya sebagian besar siswa cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui media visual, seperti gambar, grafik, diagram, dan video. Selanjutnya, gaya belajar auditori menempati urutan kedua dengan persentase 31,37% yang artinya siswa lebih responsif terhadap penjelasan

guru secara lisan, diskusi kelompok, dan penggunaan media audio. Terakhir, gaya belajar kinestetik memiliki persentase paling kecil yaitu 23,53% yang artinya cenderung lebih memahami pelajaran melalui aktivitas fisik, praktik langsung, dan gerakan. Mereka menyukai pembelajaran yang melibatkan kegiatan langsung seperti eksperimen, permainan peran, dan simulasi.

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi. Hasil analisis data menunjukkan gaya belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025. Hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika dituliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,501X_1 + 27,995$ yang berarti jika nilai gaya belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,501 dan ditambah dengan 27,995 dari faktor lain. Tingkat hubungan korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar matematika sebesar 0,320 yang menunjukkan hubungan yang lemah. Nilai koefisien korelasi variabel gaya belajar bersifat positif, ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, apabila gaya belajar siswa sesuai dengan metode mengajar guru maka hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat. Selanjutnya, nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,102 menunjukkan bahwa gaya belajar siswa memiliki kontribusi yang sangat kecil sebesar 10,2% terhadap naik turunnya hasil belajar matematika siswa sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumroidah, Kadir & Sahir (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang searah antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,5%.

Untuk disiplin belajar terhadap hasil belajar menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika dituliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,646X_2 + 22,975$ yang berarti jika nilai disiplin belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,646 dan ditambah dengan 22,975 dari faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Darmawangsa, Sridana, Hikmah & Soeprianto (2023) yang menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika yang dicapai. Tingkat hubungan korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,435 yang menunjukkan hubungan yang cukup. Besarnya hubungan korelasi Nilai koefisien korelasi variabel disiplin belajar bersifat positif, ini menunjukkan hubungan searah

antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, apabila disiplin belajar siswa semakin tinggi maka hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi sebesar 0,189 menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa memiliki kontribusi yang rendah sebesar 18,9% terhadap naik turunnya hasil belajar matematika siswa dan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah, Sarjana, Junaidi & Prayitno (2022) yang mendapat kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar menunjukkan hubungan yang positif terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 35,4%.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan gaya belajar dan disiplin belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025. Hubungan antara gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 0,459X_1 + 0,618X_2$ yang berarti nilai gaya belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,459 dan nilai disiplin belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,618. Kemudian, apabila nilai gaya belajar dan disiplin belajar naik sebesar 1 poin maka hasil belajar matematika siswa akan naik sebesar 1,077. Tingkat hubungan korelasi antara gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,524 menunjukkan hubungan yang cukup. Selanjutnya, Nilai koefisien korelasi variabel gaya belajar dan disiplin belajar bersifat positif, ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,244 menunjukkan bahwa gaya belajar dan disiplin belajar siswa memiliki kontribusi yang cukup rendah sebesar 24,4% terhadap naik turunnya hasil belajar matematika siswa dan sisanya 75,61% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matussolikhah & Rosy (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 32,3%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 0,501X_1 + 27,995$. Tingkat hubungan korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,320 yang menunjukkan hubungan yang lemah. Kesesuaian metode belajar akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Terdapat pengaruh gaya belajar secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025 sebesar 10,2%.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika dituliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,646X_2 + 22,975$.

Tingkat hubungan korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,435 yang menunjukkan hubungan yang cukup. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diraih. Sehingga, terdapat pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025 sebesar 18,1%.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 0,459X_1 + 0,618X_2$. Tingkat hubungan korelasi antara gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,524 menunjukkan hubungan yang cukup. Disiplin belajar yang tinggi dan didampingi gaya belajar yang sesuai akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika lebih optimal. Sehingga, terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kopang tahun ajaran 2024/2025 sebesar 24,4%.

5. REFERENSI

- Albar, A. S., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 83–94. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3620>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pusdikra MJ.
- Asmawati, A. A., Sugeng, S., & Labulan, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.391>
- Darmawangsa, S. S., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2248–2255. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1762>
- Daryanto, & Suryati. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Gava Media.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2001). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Ghufron, M. N. (2013). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jannah, W. M., Sarjana, K., Junaidi, & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Reserch*, 5(4), 227–283. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5816>
- Jumroidah, S., Kadir, K., & Suhar, S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Unaaha. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(3), 57. <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9140>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Puja Lestari, G., Hayati, L., Kurniawan, E., & Amrullah. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 748–756. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i3.218>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tarunmasely, Y. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Panduan untuk mengembangkan self Regulated Learning)*. Jawa Timur: Academi Publication.
- Wahyono, J. (2023). *Cara Bijak Mendidik Karakter Anak dan Remaja*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Waryani. (2021). *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar (Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa)*. Indramayu: Penerbit Adab.